

Peran Mahasiswa KKN UIN Bandung dalam Digitalisasi Desa Rancakasumba melalui Pembuatan Website

Donni Husnan¹, Ilham Maulana², Rizky Muhammad Aulia³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: donnihusnan@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: im5236482@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rizkyma100@gmail.com

im5236482@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi desa menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi kesenjangan teknologi yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Bandung di Desa Rancakasumba bertujuan untuk mendukung proses digitalisasi melalui pembuatan website desa. Website ini diharapkan mampu memfasilitasi akses informasi, mempromosikan potensi desa, serta meningkatkan interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat setempat. Program ini juga diharapkan mampu membuka peluang baru dalam bidang ekonomi serta meningkatkan kualitas layanan publik di desa. Artikel ini membahas peran mahasiswa KKN dalam menginisiasi dan mengimplementasikan program digitalisasi desa dan dampak yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan website tidak hanya meningkatkan akses informasi, tetapi juga akan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Desa Rancakasumba. Program ini juga membantu meningkatkan keterampilan digital perangkat desa dan masyarakat, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan desa secara mandiri. Digitalisasi melalui website terbukti efektif dalam mendorong pembangunan desa berbasis teknologi dan memberdayakan masyarakat di era digital.

Kata Kunci: KKN, UIN Bandung, Desa, Digitalisasi, Website

Abstract

Village digitalization is one strategic solution in overcoming the technology gap faced by rural communities. The Real Work Lecture Program (KKN) implemented by UIN Bandung students in Rancakasumba Village aims to support the digitalization process through creating a village website. This website is expected to be able to facilitate access to information, promote village potential, and increase interaction between the village government and the local community. This program is also expected to be able to open up new opportunities in the economic sector and improve the quality of public services in villages. This article discusses the role of KKN students in initiating and implementing village digitalization programs and the resulting

impacts. The research results show that creating a website will not only increase access to information, but will also open up new economic opportunities for the people of Rancakasumba Village. This program also helps improve the digital skills of village officials and the community, so that they are able to utilize information technology for village development independently. Digitalization through websites has proven effective in encouraging technology-based village development and empowering communities in the digital era.

Keywords: KKN, UIN Bandung, Village, Digitalization, Website

A. PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi salah satu kekuatan pendorong utama di balik perubahan sosial, ekonomi, dan politik dalam beberapa dekade terakhir. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya mempengaruhi sektor-sektor industri besar dan kehidupan perkotaan, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengubah dinamika kehidupan pedesaan. Dalam konteks pembangunan nasional, desa-desa di Indonesia menghadapi tantangan unik yang menuntut adaptasi dan inovasi untuk tetap relevan dan berdaya saing dalam era digital. Salah satu strategi yang diusulkan adalah digitalisasi desa, yang mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam administrasi desa, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat.

Digitalisasi desa menjadi salah satu agenda penting dalam meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di era revolusi industri 4.0. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, desa-desa di Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, memperkuat perekonomian lokal, serta mendukung transparansi pemerintahan desa. Salah satu inisiatif yang dapat mendukung digitalisasi desa adalah pembuatan website desa yang dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi, informasi, dan promosi potensi desa¹.

Di Indonesia, desa memainkan peran strategis dalam pembangunan nasional. Dengan lebih dari 74.000 desa yang tersebar di seluruh nusantara, desa merupakan ujung tombak dari berbagai program pembangunan, baik di bidang pertanian, pendidikan, kesehatan, maupun infrastruktur. Namun, banyak desa di Indonesia masih tertinggal dalam hal penguasaan dan pemanfaatan teknologi digital. Keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital, dan kurangnya infrastruktur TIK menjadi beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh banyak desa. Ketimpangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan semakin memperparah kesenjangan pembangunan, mengakibatkan desa-desa tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan.

¹ Ila Nurul Fadilah, "Prototype Sistem Informasi Data Kependudukan Dan Potensi Desa Berbasis Website," August 22, 2017.

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menunjukkan komitmen kuat untuk mendorong digitalisasi di tingkat desa. Melalui berbagai program seperti Desa Pintar dan Desa Mandiri, pemerintah berupaya mempercepat adopsi teknologi di desa-desa dengan tujuan meningkatkan tata kelola, efisiensi pelayanan publik, serta memberdayakan masyarakat desa dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu inisiatif yang dipromosikan adalah pengembangan website desa sebagai alat utama untuk mendukung digitalisasi. Website desa diharapkan dapat menjadi platform untuk mengelola informasi, berkomunikasi dengan masyarakat, mempromosikan potensi desa, dan menyediakan layanan administratif secara online.

Meski demikian, upaya untuk mewujudkan digitalisasi desa melalui pembuatan website tidaklah mudah. Tantangan teknis seperti keterbatasan jaringan internet dan sumber daya manusia yang kurang kompeten seringkali menjadi hambatan. Di sisi lain, terdapat pula tantangan sosial dan budaya, di mana masyarakat desa mungkin memiliki resistensi terhadap perubahan atau kurangnya pemahaman tentang manfaat teknologi digital. Dalam situasi ini, keterlibatan pemangku kepentingan yang memiliki keahlian dan pemahaman mendalam tentang teknologi menjadi sangat penting.

Desa Rancakasumba merupakan salah satu desa yang masih menghadapi tantangan dalam hal digitalisasi. Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi di desa ini mempengaruhi akses masyarakat terhadap informasi serta peluang ekonomi. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, mahasiswa KKN dari UIN Bandung terlibat dalam program digitalisasi Desa Rancakasumba melalui pembuatan website desa. Program ini diharapkan dapat membantu desa dalam meningkatkan akses informasi, mempromosikan potensi desa, serta memfasilitasi interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat setempat².

Peran mahasiswa KKN dalam pengembangan website desa ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan platform informasi digital, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam proses digitalisasi. Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa serta masyarakat setempat agar mampu mengelola dan memanfaatkan website secara mandiri. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat desa, memperkuat identitas desa secara online, serta mendukung pembangunan berkelanjutan melalui teknologi informasi.

Mahasiswa memiliki peran penting dalam proses pembangunan dan pengembangan masyarakat, terutama dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di daerah yang menjadi lokasi pengabdian. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis mereka dalam konteks nyata, sekaligus memberikan

² Siti Asmaniyyah Mardiyani et al., "Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 3 (September 30, 2020): 188–92, <https://doi.org/10.33474/JP2M.V1I3.6533>.

kontribusi nyata kepada masyarakat³. Mahasiswa KKN memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang efektif dalam mendorong digitalisasi desa, khususnya melalui pembuatan dan pengembangan website desa.

Pembuatan website desa oleh mahasiswa KKN dapat menjadi salah satu solusi konkret untuk menjembatani kesenjangan digital di pedesaan. Website desa bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa. Selain itu, website desa dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi lokal seperti produk-produk unggulan, objek wisata, dan budaya lokal, yang dapat membantu meningkatkan perekonomian desa. Melalui website desa, masyarakat desa juga dapat lebih mudah mengakses layanan publik dan informasi penting lainnya, sehingga dapat mempercepat proses administrasi dan meningkatkan efisiensi.

Adapun tujuan penulisan adalah :

1. Mengidentifikasi peran strategis mahasiswa KKN dalam mendukung agenda digitalisasi di tingkat desa, khususnya di Desa Rancakasumba. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dengan membawa pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi ke desa, serta bagaimana mereka dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat lokal mengenai pentingnya teknologi dalam pengelolaan kehidupan sehari-hari.
2. Mendeskripsikan dampak website desa sebagai alat digitalisasi yang dirancang untuk mempermudah akses informasi, komunikasi, dan transparansi dalam pengelolaan pemerintahan desa. Pembuatan website diharapkan dapat menjadi sarana promosi potensi lokal, seperti produk pertanian serta UMKM yang ada di Desa Rancakasumba. Selain itu, website ini juga berfungsi untuk menyediakan informasi penting bagi warga desa dan pihak luar, seperti pengumuman kegiatan desa, laporan keuangan desa, dan data administratif lainnya.

B. METODE PENGABDIAN

Mahasiswa melakukan observasi langsung di desa Rancakasumba untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada terkait proses digitalisasi desa. Selain itu, juga dilakukan wawancara terhadap perangkat desa dan masyarakat untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap *website* desa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mahasiswa menyusun rencana program pembuatan situs desa Rancakasumba.

Mahasiswa memberikan dukungan agar dapat memahami dan mempraktikkan materi secara utuh. Evaluasi dan monitoring setelah website desa dibuat dan dikelola oleh perangkat desa. Evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas website dalam

³ Oos M Anwas et al., "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 5 (September 1, 2011): 565–75, <https://doi.org/10.24832/JPNK.V17I5.49>.

memenuhi kebutuhan masyarakat, dan melakukan pemantauan untuk memastikan website tetap beroperasi dan dikelola dengan baik.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

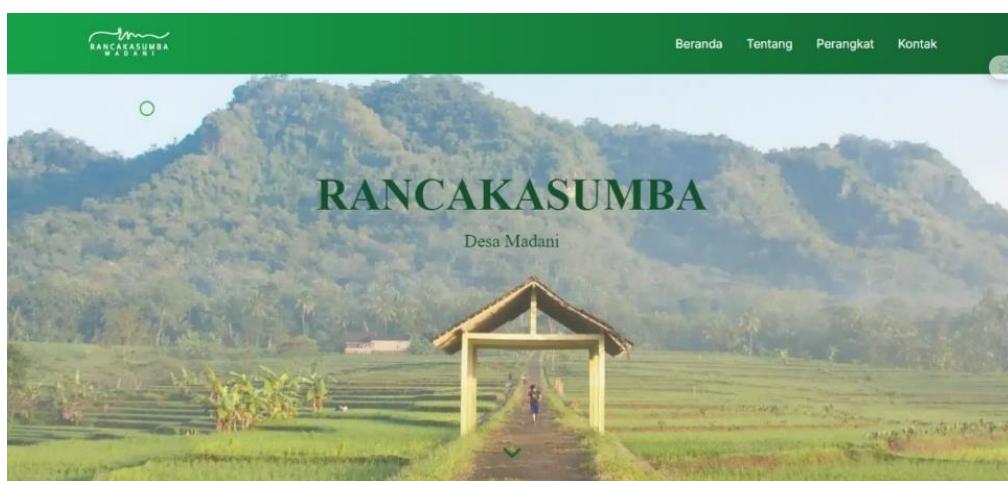
Kegiatan ini dilaksanakan oleh perwakilan dari setiap kelompok yang terdiri dari 3 orang. Dengan berbekal pengalaman ilmu tentang cara membuat web yang dipelajari setiap individu di luar mata kuliah jurusan yang diambil oleh setiap orangnya. Proses penggerjaan website terhitung 7 hari semenjak tanggal 24 Agustus hingga 31 Agustus, setiap orang mengerjakan bagiannya mulai dari mengkonsep tampilan website, data dan juga pengelolaan website tersebut. Penggerjaan website ini menggunakan berbagai macam alat dan juga software, salah satunya *VSCode* atau *Visual Studio Code* yaitu software text editor yang menyediakan fitur seperti penyorotan sintaksis dan penyelesaian kode yang kemudian dituliskan untuk membangun sebuah website. Alat yang menunjang pembangunan website ini seperti laptop, akses internet, dan suasana yang mendukung proses penggerjaan.

Pelaksanaan pembuatan website ini diawali dengan mencari referensi tentang susunan website desa, dilanjutkan dengan proses pemasukan data dan menuliskan baris kode pada *VSCode* lalu diakhiri dengan mempercantik tampilan website. Kami juga berdiskusi dengan Operator Desa yaitu Asep Abdussalam untuk meminta saran dan juga masukan mengenai apa saja isi dari website yang akan dibangun. Kegiatan ini kemudian ditutup oleh acara serah terima kepada pihak desa dan diterima langsung oleh kepala desa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kerja ini berupa website yang dilengkapi dengan beberapa bagian yaitu Beranda, Tentang, Potensi, Perangkat Desa, Galeri dan Kontak. Sudah bisa diakses melalui browser dengan tautan <https://rancakasumba.vercel.app/>. Website ini sudah mendukung tampilan desktop/computer dan juga mobile/handphone.

1. Bagian Beranda



Gambar 1. Bagian Beranda

Tampilan awal Ketika pertama kali membuka website, menunjukan pesona Rancakasumba yang masih memiliki lahan pesawahan yang luas. Navigasi yang memudahkan pengguna untuk mengakses halaman website. Efek *scroll* juga diterapkan pada bagian ini untuk memberikan pengalaman mengakses website yang lebih estetik. *Cursor* pada website ini juga dibuat unik berbeda dari website pada umumnya.

2. Bagian Tentang



Gambar 2. Bagian Tentang Desa

Bagian ini menjelaskan informasi desa dengan animasi untuk menarik perhatian pengunjung website. Deskripsi singkat sebagai penjelasan desa Rancakasumba yang harmonis dengan Sungai Citarum yang mengelilingi desa tersebut.

3. Bagian Potensi Desa



Gambar 3. Bagian Potensi Desa

Bagian ini menjelaskan tentang potensi dari desa Rancakasumba yang tersohor akan Pertanian, Bata Merah dan juga Pengrajin. Ditampilkan dengan kartu berbaris,

untuk memudahkan pengguna melihat setiap potensinya dan juga efek sentuhan yang membuat gambar memiliki pandangan tiga dimensi.

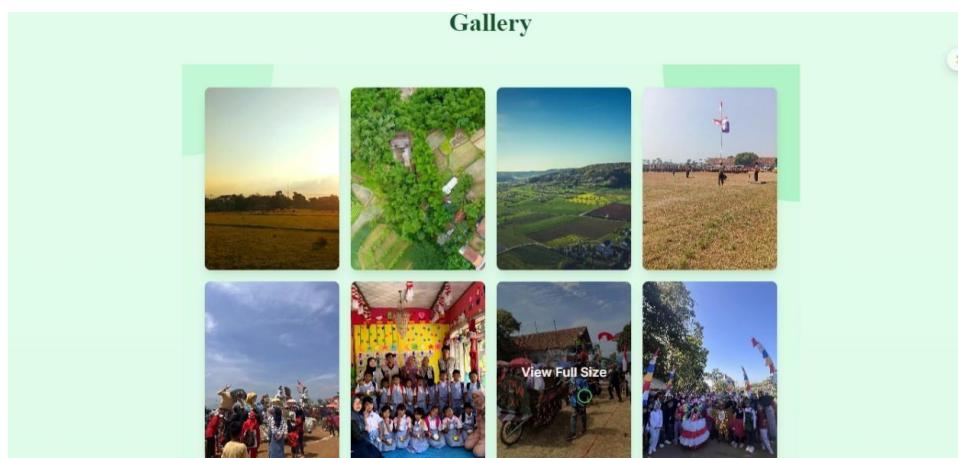
4. Bagian Perangkat Desa

Perangkat Desa		
JABATAN	NAMA	ALAMAT
Kepala Desa	H.AGUNG RAHADIAN, S.Ip, M.Si	Kp. Mangga Dua RT.04 RW.01 Sukapura, Dayeuhkolot
Sekretaris Desa	IRHAM TAUFIK, S.E.	Kp. Bojong Rangkas RT.004 RW.012
Kaur Keuangan	DANDI HIMAWAN MALIKI	Kp. Sagalaherang RT.002 RW.009
Kaur Perencanaan	MUHAMMAD SIDIQ	Kp. Bojong Gede RT.004 RW.011
Kaur Umum	DEDI HARYADI	Kp. Sagalaherang RT.002 RW.009
Kaur Kesra	ROHMAT PERMANA	Kp. Tawang Heman RT.001 RW.008
Kasi Pemerintahan	TETENG HARYANA	Kp. Singalaya RT.002 RW.011
Kasi Pelayanan	MAHBUB	Kp. Tawang Heman RT.001 RW.008

Gambar 4. Bagian Perangkat Desa

Bagian ini menunjukkan informasi perangkat desa Rancakasumba yang aktif menjabat. Merupakan sebuah permintaan langsung dari pihak desa untuk menunjukkan perangkat desa, agar Masyarakat mengetahui. Dibungkus dengan tabel sederhana yang memiliki dua halaman menjadikan bagian ini mudah untuk diakses.

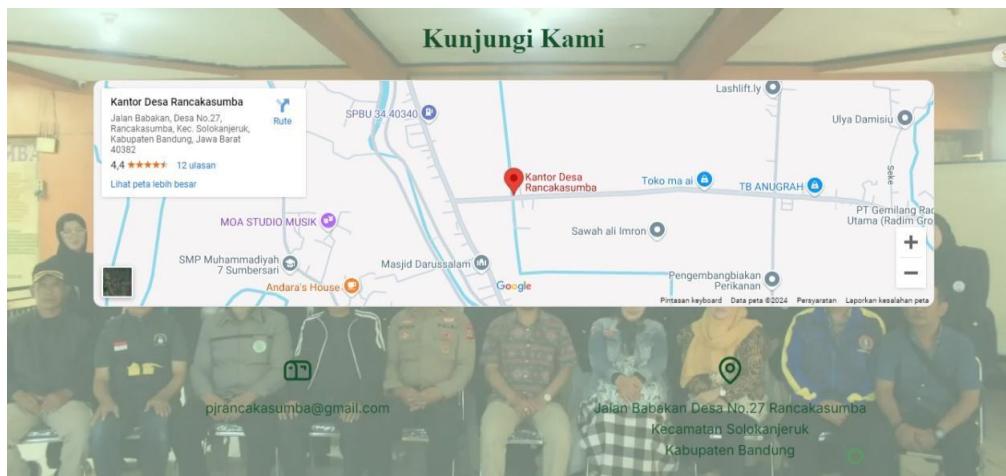
5. Bagian Galeri Desa



Gambar 5. Bagian Galeri Desa

Bagian ini adalah beberapa dokumentasi aktivitas yang ada di Rancasumba. Berasal dari beberapa sumber, Sebagian juga merupakan foto hasil dari Kegiatan KKN SISDAMAS.

6. Bagian Kontak Desa



Gambar 6. Bagian Kontak Desa

Bagian ini berisi informasi tentang kontak desa dan juga dilengkapi fitur Google Maps agar warga selain Rancakasumba dapat berkunjung. E-mail dan Alamat lengkap dicantumkan di dalamnya sehingga semua dapat menghubungi dan mendatangi desa Rancakasumba

E. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKN) mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Rancakasumba memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses digitalisasi desa. Melalui program KKN Sisdamas, mahasiswa mampu berperan sebagai fasilitator pengembangan teknologi informasi.

Mereka membantu masyarakat desa memasukkan data dan membuat website berisi informasi penting, seperti profil desa, potensi lokal, dan produk premium. Kehadiran mahasiswa diharapkan dapat mempercepat implementasi digitalisasi yang merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mewujudkan desa yang sejahtera dan berdaya saing. Meski menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya tenaga teknis dan gangguan pada saat pelaksanaan, mahasiswa tetap berkomitmen membantu masyarakat mengatasi kendala tersebut. Dengan melibatkan warga desa dan perangkat desa di setiap tahapan, mahasiswa KKN UIN Bandung tidak hanya berkontribusi terhadap perkembangan teknologi tetapi juga memberdayakan masyarakat, sehingga tercipta sinergi yang diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi desa Rancakasumba.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung atas kesempatan yang diberikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan KKN di Desa Rancakasumba.

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pemerintah Desa Rancakasumba, yang telah memberikan dukungan penuh dan memfasilitasi kegiatan digitalisasi desa ini. Penghargaan juga diberikan kepada warga Desa Rancakasumba yang dengan antusias menyambut dan mendukung proses pembuatan website desa.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa KKN yang terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Kolaborasi dan kerja sama tim yang solid telah membuat program ini berjalan dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Rancakasumba dan menjadi awal dari pengembangan digital desa yang berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M, Kuliah Kerja, Nyata Tematik, Pos Pemberdayaan, Keluarga Sebagai Model Pengabdian, Masyarakat Di, Perguruan Tinggi, and Pustekkom Kemdiknas. "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 5 (September 1, 2011): 565–75. <https://doi.org/10.24832/JPNK.V17I5.49>.
- Fadilah, Ila Nurul. "Prototype Sistem Informasi Data Kependudukan Dan Potensi Desa Berbasis Website," August 22, 2017.
- Mardiyani, Siti Asmarniyah, Desy Nofita Sari, Suhartini Koti, Ririn Cahyati, Hardianti Safitri, Mahmud Abdul Aziz, Buchori Muslim, et al. "Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Dan Informasi." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 3 (September 30, 2020): 188–92. <https://doi.org/10.33474/JP2M.V1I3.6533>.